

---

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET***  
**Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

Oleh :

**Junaedi SE., MM**

Manajemen/ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut

Email : junaedi88@stieyasaanggana.ac.id

**Siti Sajaah**

Manajemen/ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut

Email : sitisajaah20@gmail.com

---

**Article Info**

*Article History :*

*Received 16 Nov - 2022*

*Accepted 25 Nov - 2022*

*Available Online*

*30 Nov – 2022*

**Abstract**

*This study aims to determine: (1) The Effect of Total Asset Turnover on Return On Assets in Property and Real Estate Sub-Sector Companies, (2) The Effect of Receivable Turnover on Return On Assets in Property and Real Estate Sub-Sector Companies, (3) The Effect of Working Capital Turnover on Return On Assets in Property and Real Estate Sub-Sector Companies, (4) Effect of Total Asset Turnover, Inventory Turnover and Working Capital Turnover on Return On Assets in Property and Real Estate Sub-Sector Companies.*

*The research method used in this study is the associative method. The object of the research is the Property and Real Estate sub-sector. The data sources used are from www.idx.co.id and the company's financial statements for 2016-2020. The data analysis techniques used are simple and multiple correlation tests, determination tests and simple and multiple regression tests.*

*The results showed that total asset turnover, receivable turnover and working capital turnover on return on assets, had a strong and unidirectional (positive) effect. While the amount of the contribution given is 42.3% and the remaining 57.7%, where the rest is influenced by other factors not examined, one of which is inventory turnover. For this reason, the authors suggest that companies can pay attention to other factors that can affect the return on assets which will affect the net income on total assets used as the main goal of the company.*

---

*Keyword :*

*Total Asset Turnover,*

*Receivable Turnover,*

*Working Capital Turnover,*

*Return on Asset*

---

**1. PENDAHULUAN**

Dengan berbagai kondisi yang memberikan pengaruh besar bagi perusahaan seperti ditengah pandemi Covid-19 ini, perusahaan dituntut untuk menemukan berbagai strategi untuk memberikan ketahanan besar bagi keberlangsungan aktifitas perusahaan secara menyeluruh. Banyaknya perusahaan yang terkena dampak dari pandemi covid-19 ini, harus rela menekan biaya yang cukup besar karena adanya kerugian. Keterbatasan Masyarakat untuk melakukan

aktifitas menjadi salah satu faktor yang cukup memberatkan bagi beberapa perusahaan dengan berbagai sektor usaha. Dimana kesehatan menjadi fokus dalam keterbatasan tersebut. Salah satunya perusahaan pada sektor *property* dan *real estate*.

*Property* dan *real estate* menjadi salah satu sektor perusahaan yang menerima dampak dari adanya pandemi covid-19 ini, dimana dengan adanya aturan Pemerintah terkait pembatasan Masyarakat dalam berpergian serta melakukan aktifitas diluar rumah. Dampak

yang diterima tentunya pada aktifitas operasional yang sangat menurun, sehingga keuanganpun dalam kondisi yang kurang stabil. Tentunya keuangan menjadi salah satu bagian terpenting bagi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dalam kondisi apapun. Keuntungan yang ada tentunya dengan memperhatikan berbagai faktor lainnya salah satunya yakni *asset*. Dalam memperhitungkan keuntungan serta efektivitasnya dapat menggunakan *Return On Asset (ROA)*.

*Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba atas aset yang digunakan. Semakin tinggi *Return On Asset* yang dihasilkan maka semakin baik, karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pengelolaan aset yang akan berdampak salah satunya pada perolehan laba atau keuntungan, karena laba mampu merepresentasikan kinerja perusahaan terutama pada sektor *property* dan *real estate*.

Di Indonesia, perusahaan yang bergerak disektor *property* dan *real estate* cukup banyak, yang didukung dengan besarnya sektor pariwisata. Dimana perusahaan yang bergerak disektor *property* dan *real estate* ini adalah perusahaan yang menawarkan atau melakukan jual beli serta menyewakan tanah dan/atau bangunan seperti apartement, ruko, perumahan, serta lain sebagainya. Bersumber dari Bursa Efek Indonesia tahun 2020, perusahaan disektor *property* dan *real estate* yakni sebanyak 80 Perusahaan. Memberikan berbagai tawaran dengan kelebihan atau keunggulan yang berbeda, menjadi salah satu strategi dalam menarik masyarakat, namun tetap dengan memperhatikan hasil yang akan diterima.

**Tabel 1**  
**Return On Asset (ROA) Perusahaan**  
**Sektor *Property* dan *Real Estate***  
**yang terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Periode 2016-2020**

ROA						
EMITEN	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ASRI	2,53	6,68	4,65	4,63	-4,88	2,72
ELTY	-3,89	-1,92	20,04	-6,64	-2,76	0,97
LPKR	2,69	1,51	3,47	-3,74	-18,58	-2,93
LPLI	-9,90	-20,90	-4,72	-1,94	-2,26	-7,94
PWON	8,61	8,67	11,30	12,42	4,23	9,04
Rata-Rata	0,01	-1,19	6,95	0,94	-4,85	0,37

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ( Data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 1, *Return On Asset* dari tahun 2016-2020 pada setiap perusahaan mengalami fluktuasi. Dengan rata-rata di tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup besar. Keadaan ini tidak sejalan dengan apa yang diharapkan perusahaan, seperti yang dikemukakan oleh Fahmi (2012:137), “Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.”

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ikmawati (2021), menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return on asset (ROA)* yakni *quick ratio*, *total asset turnover*, *inventory turnover*, *receivable turnover* dan *working capital turnover*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Total Asset Turnover, Receivable Turnover dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Asset Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.**”

#### **Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan atas penelitian ini, untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*.
2. Pengaruh *Receivable Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*.
3. Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor *Property dan Real Estate*.

## 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Total Asset Turnover (TATO)**

Menurut Kasmir (2017:185), "*total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva."

Sinaga (2019:22) menyatakan bahwa, "*total asset turn over* adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yaitu aset."

Menurut Hantono (2018:14), "*total asset turnover* yaitu menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan."

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* merupakan bagian dari rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas perputaran total aset dalam menghasilkan penjualan. Total aset menjadi salah satu investasi yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan dalam membiayai aktivitasnya. Maka perusahaan dengan baik perlu memanfaatkan serta mengelola aset sebagai salah satu wujud dari kekayaan yang dimilikinya yang nantinya akan dapat menghasilkan penjualan atau pendapatan.

Dalam mengukur *total asset turnover*, berikut rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Sumber : Kasmir (2017:186)

### **Receivable Turnover (RTO)**

Menurut Sugeng (2019:81), "perputaran piutang usaha (*account receivable turnover*) adalah frekuensi atau berapa kali piutang atau investasi dalam piutang berputar dalam satu periode misalnya dalam periode satu tahun."

Astuti, dkk (2021:103) menyatakan bahwa, perputaran piutang usaha (*accounts receivable turnover*) merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha."

Menurut Hery (2016:549), "perputaran piutang usaha merupakan usaha yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam suatu periode".

Menurut Utari (2014:65), "*accounts receivable turn over* (perputaran piutang) yaitu penjualan dibagi piutang."

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *receivable turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur berapa kali piutang usaha dapat berputar dalam satu periode tertentu. Hery (2017:180) mengungkapkan bahwa, "semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha maka berarti semakin likuid piutang perusahaan. Namun sebaliknya, semakin rendah rasio perputaran piutang usaha maka akan semakin besar (*over investment*) dan hal ini berarti semakin tidak baik bagi perusahaan."

Dalam mengukur *receivable turnover* dapat menggunakan rumus:

$$\text{Penjualan Kredit} : ((\text{Piutang Usaha Awal Tahun} + \text{Piutang Usaha Akhir Tahun}) : 2)$$

Sumber: Hery (2017:180)

### **Working Capital Turnover (WCTO)**

Menurut Munawir (2014:80), "*working capital turn over*, rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja."

Menurut Hery (2015:552), "perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan."

Kasmir (2017:182) menyatakan bahwa, "perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode."

Menurut Tulisian (2020:39), "*working capital turnover ratio establishes a relationship*

between Net Revenue from operations/net sales and average working capital.” artinya rasio perputaran modal kerja menetapkan hubungan antara pendapatan bersih dari operasi/penjualan bersih dan rata-rata modal kerja.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *working capital turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan selama periode tertentu. Semakin cepat rasio perputaran modal kerja per satu periode maka menunjukkan semakin efektifnya jumlah modal kerja yang digunakan oleh perusahaan dalam mendapatkan atau menghasilkan penjualan.

Dalam mengukur *working capital turnover* dapat menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata-rata}}$$

Sumber: Hery (2017:180)

### Return On Asset (ROA)

Menurut Fahmi (2014:137), “*return on asset*, rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.”

Sugiono dan Untung (2016:68) menyatakan bahwa, “*Return on asset* yakni rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh aset yang ada atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan.”

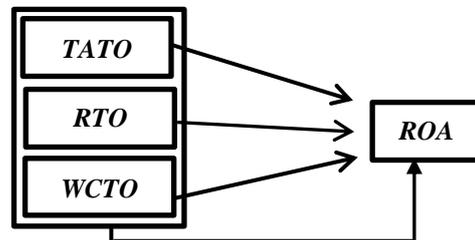
Menurut Kasmir (2016:201), “*return on asset ratio* yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *return on asset* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi total aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin tinggi *Return on asset* yang dihasilkan maka semakin baik karena perusahaan dianggap mampu menggunakan aset secara efektif. Dalam mengukur *return on asset* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Mardiyanto (2011:99)

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka digambarkan paradigam penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 1  
Struktur Paradigma Penelitian

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, Anshori dan Iswati (2017:13). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:28), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan objek perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* Tahun 2016-2020.

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

#### Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset

#### Hasil Uji Korelasi Sederhana

Hasil pengujian korelasi sederhana menggunakan SPSS V.23 sebagai berikut:

Tabel 2  
Hasil Uji Korelasi Sederhana

		TATO	ROA
TATO	Pearson Correlation	1	,627**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	25	25
ROA	Pearson Correlation	,627**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	25	25

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,627 yang berarti antara *total asset turnover* dengan *return on asset* berdasarkan pedoman untuk memberikan

interpretasi koefisien korelasi yakni berada pada interval koefisien 0,60-0,799 mempunyai pengaruh yang kuat. Selain itu menunjukkan pula adanya hubungan yang searah (positif). Maka dapat dikatakan bahwa *total asset turnover* terhadap *return on asset* mempunyai pengaruh yang kuat dan searah.

### Hasil Uji Determinasi

Dalam mengetahui besarnya persentase kontribusi antara variabel *total asset turnover* terhadap *return on asset*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 <sup>a</sup>	,394	,367	7,22928

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa nilai R Square yakni sebesar 0,394, dimana nilai tersebut berarti bahwa pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* adalah sebesar 39,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### Hasil Uji Regresi

Dalam uji regresi ini menggunakan alat bantu SPSS v. 23. Berikut adalah tabel hasil perhitungan regresi antara *total asset turnover* terhadap *return on asset*.

Dalam memperhitungkan uji regresi sederhana dapat menggunakan rumus  $Y = a + bx$ . Dari tabel 4, maka dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -9,102 + 67,674X$$

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9,102	2,846		-3,198	,004
TATO	67,674	17,513	,627	3,864	,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

Dimana:

a = konstanta. Dalam penelitian ini yakni sebesar -9,102, yang artinya tanpa pengaruh dari *total asset turnover*, maka *return on asset* sebesar -9,102%.

b = angka koefisien regresi. Dalam penelitian ini yakni sebesar 67,674, yang artinya bahwa setiap penambahan satu persen *total asset turnover* maka *return on asset* akan ikut naik sebesar 67,674%.

## Pengaruh *Receivable Turnover* Terhadap *Return On Asset*

### Hasil Uji Korelasi Sederhana

Hasil pengujian korelasi sederhana menggunakan SPSS V.23 sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Korelasi Sederhana**

		RTO	ROA
RTO	Pearson Correlation	1	,460 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		,021
	N	25	25
ROA	Pearson Correlation	,460 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,460 yang berarti antara *receivable turnover* dengan *return on asset* berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yakni berada pada interval koefisien 0,40-0,599 mempunyai pengaruh yang sedang. Selain itu menunjukkan pula adanya hubungan yang searah (positif). Maka dapat dikatakan bahwa *receivable turnover* terhadap *return on asset* mempunyai pengaruh yang sedang dan searah.

### Hasil Uji Determinasi

Dalam mengetahui besarnya persentase kontribusi antara variabel *receivable turnover* terhadap *return on asset*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 <sup>a</sup>	,212	,177	8,24383

a. Predictors: (Constant), RTO

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa nilai R Square yakni sebesar 0,212, dimana nilai tersebut berarti bahwa pengaruh *receivable turnover* terhadap *return on asset* adalah sebesar 21,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### Hasil Uji Regresi

Dalam uji regresi ini menggunakan alat bantu SPSS v. 23. Berikut adalah tabel hasil perhitungan regresi antara *receivable turnover* terhadap *return on asset*.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,396	2,530		-1,737	,096
RTO	,533	,215	,460	2,484	,021

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

Dalam memperhitungkan uji regresi sederhana dapat menggunakan rumus  $Y = a + bx$ . Dari tabel 7, maka dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -4,396 + 0,533X$$

Dimana:

a = konstanta. Dalam penelitian ini yakni sebesar -4,396, yang artinya tanpa pengaruh dari *receivable turnover*, maka *return on asset* sebesar -4,396%.

b = angka koefisien regresi. Dalam penelitian ini yakni sebesar 0,533, yang artinya bahwa setiap penambahan satu persen *receivable turnover* maka *return on asset* akan ikut naik sebesar 0,533%.

### Pengaruh Working Capital Turnover Terhadap Return On Asset

#### Hasil Uji Korelasi Sederhana

Hasil pengujian korelasi sederhana menggunakan SPSS V.23 sebagai berikut:

**Tabel 8**

#### Hasil Uji Korelasi Sederhana

		WCTO	ROA
WCTO	Pearson Correlation	1	,486*
	Sig. (2-tailed)		,014
	N	25	25
ROA	Pearson Correlation	,486*	1
	Sig. (2-tailed)	,014	
	N	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,486 yang berarti antara *working capital turnover* dengan *return on asset* berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yakni berada pada interval koefisien 0,40-0,599 mempunyai pengaruh yang sedang. Selain itu menunjukkan pula adanya hubungan yang searah (positif). Maka dapat dikatakan bahwa *working capital turnover* terhadap *return on asset* mempunyai pengaruh yang sedang dan searah.

### Hasil Uji Determinasi

Dalam mengetahui besarnya persentase kontribusi antara variabel *working capital turnover* terhadap *return on asset*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9**

#### Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,486*	,236	,203	8,11528

a. Predictors: (Constant), WCTO

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa nilai R Square yakni sebesar 0,236, dimana nilai tersebut berarti bahwa pengaruh *working capital turnover* terhadap *return on asset* adalah sebesar 23,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### Hasil Uji Regresi

Dalam uji regresi ini menggunakan alat bantu SPSS v. 23. Berikut adalah tabel hasil perhitungan regresi antara *working capital turnover* terhadap *return on asset*.

**Tabel 10**

#### Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,803	2,256		-1,686	,105
WCTO	7,579	2,844	,486	2,665	,014

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

Dalam memperhitungkan uji regresi sederhana dapat menggunakan rumus  $Y = a + bx$ . Dari tabel 10, maka dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -3,803 + 7,579X$$

Dimana:

a = konstanta. Dalam penelitian ini yakni sebesar -3,803, yang artinya tanpa pengaruh dari *working capital turnover*, maka *return on asset* sebesar -3,803%.

b = angka koefisien regresi. Dalam penelitian ini yakni sebesar 7,579, yang artinya bahwa setiap penambahan satu persen *working capital turnover* maka *return on asset* akan ikut naik sebesar 7,579%.

**Pengaruh Total Asset Turnover, Receivable Turnover dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Asset Hasil Uji Korelasi Berganda**

Hasil pengujian korelasi berganda menggunakan SPSS V.23 sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Korelasi Berganda**

		TATO	RTO	WCTO	ROA
TATO	Pearson Correlation	1	,540**	,544**	,627*
	Sig. (2-tailed)		,005	,005	,001
	N	25	25	25	25
RTO	Pearson Correlation	,540**	1	,861**	,460*
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,021
	N	25	25	25	25
WCTO	Pearson Correlation	,544**	,861**	1	,486*
	Sig. (2-tailed)	,005	,000		,014
	N	25	25	25	25
ROA	Pearson Correlation	,627**	,460*	,486*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,021	,014	
	N	25	25	25	25

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,651 <sup>a</sup>	,423	,341	7,37751

a. Predictors: (Constant), WCTO, TATO, RTO

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,651 yang berarti antara *total asset turnover*, *receivable turnover* dan *working capital turnover* dengan *return on asset* berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yakni berada pada interval koefisien 0,60-0,799 mempunyai pengaruh yang kuat. Selain itu menunjukkan pula adanya hubungan yang searah (positif). Maka dapat dikatakan bahwa *total asset turnover*, *receivable turnover* dan *working capital turnover* terhadap *return on asset* mempunyai pengaruh yang kuat dan searah.

**Hasil Uji Determinasi**

Dalam mengetahui besarnya persentase kontribusi antara variabel *total asset turnover*, *receivable turnover* dan *working capital turnover* terhadap *return on asset*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Determinasi**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,651 <sup>a</sup>	,423	,341	7,37751

a. Predictors: (Constant), WCTO, TATO, RTO

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 12, menunjukkan bahwa nilai R Square yakni sebesar 0,423, dimana nilai tersebut berarti bahwa pengaruh *total asset turnover*, *receivable turnover* dan *working capital turnover* terhadap *return on asset* adalah sebesar 42,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Hasil Uji Regresi Berganda**

Dalam uji regresi ini menggunakan alat bantu SPSS v. 23. Berikut adalah tabel hasil perhitungan regresi antara *total asset turnover*, *receivable turnover* dan *working capital turnover* terhadap *return on asset*.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9,217	2,973		-3,100	,005
TATO	55,429	21,600	,514	2,566	,018
RTO	,022	,383	,019	,057	,955
WCTO	2,968	5,172	,190	,574	,572

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS v.23, data diolah 2022

Dalam memperhitungkan uji regresi berganda dapat menggunakan rumus  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ . Dari tabel 13, maka dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -9,217 + 55,429X_1 + 0,022X_2 + 2,968X_3$$

Dimana:

- a = konstanta. Dalam penelitian ini yakni sebesar -9,217, artinya tanpa pengaruh dari *total asset turnover*, *receivable turnover* dan *working capital turnover*, maka *return on asset* sebesar -9,217.
- b<sub>1</sub> = angka koefisien regresi. Dalam penelitian ini yakni sebesar 55,429, artinya bahwa setiap penambahan satu persen *total asset turnover* maka *return on asset* akan ikut naik sebesar 55,429%.
- b<sub>2</sub> = angka koefisien regresi. Dalam penelitian ini yakni sebesar 0,022, artinya bahwa setiap penambahan satu persen *receivable turnover* maka *return on asset* akan ikut naik sebesar 0,022%.
- b<sub>3</sub> = angka koefisien regresi. Dalam penelitian ini yakni sebesar 2,968, artinya bahwa setiap penambahan satu persen *working capital turnover* maka

*return on asset* akan ikut naik sebesar 2,968%.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset***

*Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan total aset dalam menghasilkan penjualan, sehingga perusahaan dapat memperoleh gambaran terhadap kinerjanya. Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana bahwa pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* sebesar 0,627, yang berarti antara *total asset turnover* dengan *return on asset* mempunyai pengaruh yang kuat dan searah. Selain itu hasil uji determinasi memberikan kontribusi sebesar 0,394 atau 39,4%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan hasil dari uji regresi sederhana diperoleh nilai konstanta sebesar -9,102, yang artinya tanpa pengaruh dari *total asset turnover*, maka *return on asset* sebesar -9,102% dan diperoleh juga angka koefisien regresi sebesar 67,674, artinya bahwa setiap penambahan satu persen *total asset turnover* maka *return on asset* akan ikut naik sebesar 67,674%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alpi dan Gunawan (2018:32), menyimpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi *return on asset* yakni *current ratio* dan *total asset turnover*.

#### **Pengaruh *Receivable Turnover* Terhadap *Return On Asset***

*Receivable turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar frekuensi atau berapa kali piutang usaha dapat berputar dalam satu periode. Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana bahwa pengaruh *receivable turnover* terhadap *return on asset* sebesar 0,460, yang berarti antara *receivable turnover* dengan *return on asset* mempunyai pengaruh yang sedang dan searah. Selain itu hasil uji determinasi memberikan kontribusi sebesar 0,212 atau 21,2%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan hasil dari uji regresi sederhana diperoleh nilai konstanta sebesar -4,396, yang artinya tanpa pengaruh dari *receivable turnover*, maka *return on asset* sebesar -4,396% dan diperoleh juga angka koefisien regresi sebesar 0,533, artinya bahwa setiap penambahan satu persen *receivable turnover* maka *return on asset* akan

ikut naik sebesar 0,533%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Tjun Tjun (2017:80), menyimpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi *return on asset* yakni *cash turnover*, *receivable turnover* dan *inventory turnover*.

#### **Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Asset***

*Working Capital turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar frekuensi atau berapa kali piutang usaha dapat berputar dalam satu periode. Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana bahwa pengaruh *working capital turnover* terhadap *return on asset* sebesar 0,486, yang berarti antara *working capital turnover* dengan *return on asset* mempunyai pengaruh yang sedang dan searah. Selain itu hasil uji determinasi memberikan kontribusi sebesar 0,236 atau 23,6%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan hasil dari uji regresi sederhana diperoleh nilai konstanta sebesar -3,803, yang artinya tanpa pengaruh dari *working capital turnover*, maka *return on asset* sebesar -3,803% dan diperoleh juga angka koefisien regresi sebesar 7,579, artinya bahwa setiap penambahan satu persen *working capital turnover* maka *return on asset* akan ikut naik sebesar 7,579%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusli dan Yolanda (2017:137), menyimpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi *return on asset* yakni *working capital turnover* dan *debt to equity ratio*.

#### **Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil dari uji korelasi berganda, menunjukkan bahwa pengaruh *total asset turnover*, *receivable Turnover* dan *working capital turnover* terhadap *return on asset* pada diperoleh nilai *r* sebesar 0,651 yang menunjukkan adanya hubungan yang searah (positif), sehingga dapat dikatakan bahwa *total asset turnover*, *receivable Turnover* dan *working capital turnover* terhadap *return on asset* secara simultan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap *return on asset*. Selain itu hasil uji determinasi memberikan kontribusi sebesar 0,423 atau 42,3%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh nilai konstanta sebesar -9,217, artinya tanpa pengaruh dari

*total asset turnover*, *receivable Turnover* dan *working capital turnover* terhadap *return on asset* sebesar -9,217. Lalu angka koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 55,429, artinya artinya bahwa setiap penambahan satu persen *total asset turnover* maka *return on asset* akan ikut naik sebesar 55,429%, angka koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,022, artinya bahwa setiap penambahan satu persen *receivable turnover* maka *return on asset* akan ikut naik sebesar 0,022%, serta angka koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 2,968, artinya bahwa setiap penambahan satu persen *working capital turnover* maka *return on asset* akan ikut naik sebesar 2,968%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Hakim (2018:21), menyimpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi *return on asset* sebagai bagian dari rasio profitabilitas yakni *working capital turnover*, *receivable turnover*, *inventory turnover* dan *total asset turnover*.

## 5. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji korelasi sederhana, uji determinasi serta uji regresi sederhana, antara *total asset turnover* dengan *return on asset* memiliki pengaruh yang kuat dan searah (positif). Kontribusi yang diberikan yakni sebesar 39,4%, sisanya dipengaruhi oleh *current ratio* yakni sebesar 60,6%.
2. Berdasarkan uji korelasi sederhana, uji determinasi serta uji regresi sederhana, antara *receivable turnover* dengan *return on asset* memiliki pengaruh yang sedang dan searah (positif). Kontribusi yang diberikan yakni sebesar 21,2%, sisanya dipengaruhi oleh *cash turnover* dan *inventory turnover* yakni sebesar 78,8%.
3. Berdasarkan uji korelasi sederhana, uji determinasi serta uji regresi sederhana, antara *working capital turnover* dengan *return on asset* memiliki pengaruh yang sedang dan searah (positif). Kontribusi yang diberikan yakni sebesar 23,6%, sisanya dipengaruhi oleh *debt to equity ratio* yakni sebesar 76,4%.
4. Berdasarkan uji korelasi sederhana, uji determinasi serta uji regresi sederhana,

antara *total asset turnover*, *receivable turnover* dan *working capital turnover* dengan *return on asset* memiliki pengaruh yang kuat dan searah (positif). Kontribusi yang diberikan yakni sebesar 42,3%, sisanya dipengaruhi oleh *inventory turnover* yakni sebesar 57,7%.

## REFERENSI

- Alpi, Firza dan Ade Gunawan. 2018. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. Vol. 17, No.2. Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University.
- Astuti, dkk. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Ikmawati, Andini. 2021. Pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) , *Inventory Turnover* (ITO), *Receivable Turnover* (RTO) Dan *Working Capital Turnover* (WCTO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, Bogor.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan 9)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mardiyanto, Handono. 2011. *Inti Sari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurjanah, Nissa Ika dan Astrid Dita Meirina Hakim. 2018. Pengaruh *Working Capital*

- Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7, No 1 April 2018. Universitas Budi Luhur, Jakarta.
- Rusli, Jerrey dan Yolanda. 2017. *Pengaruh Working Capital Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Kalbe Farma Tbk Dari Tahun 2003-2015.* Jurnal Manajemen, Vol. 005 No. 001. Universitas Borobudur, Jakarta.
- Sinaga, Febry Rumondang. 2019. *Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Industri Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.* *Science of Management and Students Research Journal*, 1(1). Hal 22-30. Universitas Batanghasri, Jambi.
- Sugeng, Bambang. 2019. *Manajemen Keuangan Fundamental.* Yogyakarta : Deepublish.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi.* Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: Alfabeta.
- Tulisan's. 2020. *Financial Management for CA- Intermediate.* India : McGraw Hill Education.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wijaya, Linda Vania dan Lauw Tjun Tjun. 2017. *Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.* Jurnal Akuntansi Vol. 9 No. 1. Universitas Kristen Maranatha, Bandung.